

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar mengajar ada empat komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar siswa yaitu bahan belajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, serta guru sebagai subyek pembelajaran. Komponen-komponen tersebut sangat penting dalam proses belajar, sehingga melemahnya satu atau lebih komponen dapat menghambat tercapainya tujuan belajar yang optimal (Mujiono,1994:31).

Media sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran dipilih atas dasar tujuan dan bahan pelajaran yang telah ditetapkan, oleh karena itu guru sebagai subyek pembelajaran harus dapat memilih media dan sumber belajar yang tepat, sehingga bahan pelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Konsep-konsep dalam matematika itu abstrak, sedangkan pada umumnya siswa berpikir dari hal-hal yang konkrit menuju hal-hal yang abstrak. Maka salah satu jembatannya agar siswa mampu berpikir abstrak tentang matematika, adalah dengan menggunakan Media Pendidikan dan alat peraga sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual anak SD yang masih dalam tahap operasi konkrit. Untuk membantu hal tersebut dilakukan manipulasi-manipulasi obyek yang digunakan untuk belajar matematika yang lazim disebut alat peraga.

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tujuan pembelajaran Matematika adalah memberikan pemahaman logika dan kemampuan dasar matematika dalam rangka penguasaan IPTEKS. Namun kenyataannya menunjukkan bahwa masih banyak siswa Sekolah Dasar yang rendah kemampuan pemahaman logika dan kemampuan berhitungnya. Dalam hal ini siswa kelas IV SD Negeri 02 Dagen Kecamatan Jaten tahun pelajaran 2010/2011 kemampuan luas daerah segitiga masih rendah. Bahkan perolehan nilai rata-rata kelas dalam ulangan harian untuk sub pokok bahasan luas daerah segitiga dengan pendekatan luas daerah persegi panjang kurang dari enam koma lima (6,5).

Penyebab hasil belajar matematika rendah dapat dilihat dari komponen penting dalam proses belajar mengajar yakni kemampuan guru, kemampuan siswa, lingkungan tempat belajar, media atau alat peraga, dan materi atau bahan pembelajaran. Komponen yang menonjol yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar adalah media atau alat peraga.

Dengan adanya media pendidikan atau alat peraga siswa akan lebih banyak mengikuti pelajaran Matematika dengan senang dan gembira sehingga minatnya dalam mempelajari Matematika semakin besar. Siswa akan senang tertarik, terangsang dan bersikap positif terhadap pembelajaran Matematika.

Menyadari akan permasalahannya yang muncul sebagaimana diuraikan di atas, melalui penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti pelaksanaan proses pengajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 02 Dagen Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar, apakah telah berlangsung

sebagaimana yang diharapkan, terutama dalam rangka meningkatkan Hasil Belajar siswa. Sesuai dengan keinginan itu, penelitian ini diberi judul *“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Alat Peraga MEQIP Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Dagen Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011”*.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam Penelitian ini adalah “Apakah Penggunaan Alat Peraga MEQIP dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Dagen Kecamatan Jaten Tahun Pelajaran 2010/2011 ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan penggunaan alat peraga MEQIP siswa kelas IV SD Negeri 02 Dagen Kecamatan Jaten.
2. Mengetahui ketepatan program pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga MEQIP agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Dagen Kecamatan Jaten.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- 1. Bagi Sekolah**

Dapat memberikan sumbanagan, pandangan dan masukan untuk mengemukakan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pengajaran matematika.

2. Bagi Guru

Memberiikan inovasi bagi guru khususnya dalam pembelajaran matematika.

3. Bagi Peserta Didik

Membangun kemampuan siswa dalam mempelajari konsep bangun datar luas daerah segitiga dengan pendekatan luas daerah persegi panjang.

E. Sistematika Skripsi

Penulisan Skripsi ini Penulis susun dengan sistematika sebagai berikut :

Pada bagian awal terdiri atas Halaman Judul, Persetujuan, Pengesahan, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran.

Pada bagian inti terdiri atas :

BAB I PENDAHULUAN yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA yang terdiri atas : Kajian Teori, Kerangka Berpikir, Hipotesis

- BAB III METODE PENELITIAN yang meliputi : Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Subyek Penelitian, Desain Penelitian, Instrumen Keberhasilan, Cara Pengumpulan Data, Analisis Data.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN yang meliputi : Hasil Penelitian dan Pembahasan Siklus I, Hasil Penelitian dan Pembahasan Siklus II
- BAB V PENUTUP yang meliputi : Simpulan, Saran
serta pada bagian akhir terdiri atas : DAFTAR PUSTAKA dan LAMPIRAN